

BAB I

PENDAHULUAN

pada bab pendahuluan akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Adanyanya sebuah rencana proyek pertambangan minyak bumi yang akan didirikan oleh sebuah perusahaan yang ada membuat munculnya permintaan konsumen akan peralatan atau material yang dibutuhkan untuk mendirikan sebuah proyek tersebut. Salah satu cara agar perusahaan bisa cepat dan tepat waktu dalam membangun sebuah proyek maka diperlukan peralatan proyek atau produk yang lengkap serta sesuai dengan yang dibutuhkan dalam mendirikan proyek. Hal ini mengakibatkan munculnya permintaan konsumen untuk produk dari peralatan proyek mulai meningkat, guna agar sebuah proyek berdiri sesuai target yang telah ditentukan oleh perusahaan pemilik proyek. Dampak dari adanya proyek yang akan didirikan mengakibatkan munculnya permintaan konsumen, maka PT. BMDA harus mempunyai strategi untuk mengatasi hal tersebut. Perusahaan harus mempunyai persediaan bahan baku untuk memenuhi permintaan konsumen. Strategi ini dilakukan agar perusahaan tidak menghadapi resiko bahwa pada waktu tertentu perusahaan tidak bisa memenuhi permintaan konsumen dan akan kehilangan keuntungan. Sedangkan keuntungan yang maksimal dari penjualan produk merupakan tujuan dari setiap perusahaan. Cara untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal dengan tetap memenuhi permintaan konsumen yaitu salah satunya dengan melakukan pengendalian persediaan bahan baku serta memperhatikan kuantitas pemesanan bahan baku dari produk yang dihasilkan perusahaan(Rahman,2018).

Penentuan Kuantitas pemesanan bahan baku sangat penting dalam upaya melakukan pengendalian persediaan bahan baku yang berguna untuk menjaga produksi agar tetap berjalan secara optimal sesuai dengan target yang ditentukan. Jika terjadi kekurangan persediaan bahan baku produk maka perusahaan tidak

dapat memenuhi permintaan konsumen dan hal ini dapat mengakibatkan konsumen kecewa, tetapi sebaliknya jika perusahaan terjadi kelebihan persediaan bahan baku produk juga akan menimbulkan biaya lebih untuk perusahaan dan menyebabkan berkurangnya keuntungan bahkan bisa terjadi kerugian. Salah satu upaya agar perusahaan memperoleh keuntungan yang optimal maka diperlukan penerapan suatu kebijakan manajemen dengan memperhitungkan persediaan bahan baku produk yang optimal. Dengan persediaan yang optimal perusahaan mampu menentukan seberapa besar persediaan bahan baku yang sesuai, sehingga tidak menimbulkan pemborosan biaya(Fajrin,2016).

Perusahaan ketika akan melakukan sebuah proses produksi yang perlu diperhatikan yaitu proses perencanaan dan bahan baku. Bagian yang bertanggung jawab harus menentukan jumlah bahan baku yang perlu disediakan serta mengantisipasi penentuan kebijakan terkait perencanaan bahan baku. Perencanaan bahan baku berguna untuk meminimumkan kerugian pada perusahaan. Jika kelebihan bahan baku akan terjadi pemborosan dan apabila terjadi kekurangan bahan baku maka proses produksi akan terganggu dan mengakibatkan produk tidak terproses sesuai target yang telah ditentukan(Slamet,2015).

PT. Barokah Manfaat Dunia Akhirat (PT.BMDA) adalah salah satu perusahaan yang memproduksi material yang dibutuhkan pada sebuah proyek. Perusahaan ini juga menjadi spesialis perusahaan yang bergerak terutama pada bidang teknik, rekayasa, pengadaan dan kontruksi. Proyek-proyek yang sudah berjalan dari pengeluaran PT. BMDA yaitu seperti pasokan pipa, layanan fabrikasi material proyek, pertambangan minyak bumi dan instalasi generator turbin gas. Produk yang dihasilkan oleh PT. Barokah Manfaat Dunia Akhirat (PT.BMDA) yaitu material kebutuhan proyek atau rangkaian peralatan proyek seperti proyek pertambangan minyak dan gas serta proyek lainnya sesuai permintaan dari konsumen. Salah satu peralatan dari sebuah proyek atau material proyek yang dihasilkan oleh PT.BMDA yaitu *Shipping Support* yang merupakan bagian dari material proyek *jacket platfrom*. *Shipping Support* merupakan salah satu rangkain pada proyek pertambangan yang digunakan sebagai penyangga sekaligus pengait untuk menyatukan *topside* dengan *jacket stucture*. Produk

Shipping Support ini pada PT. BMDA memiliki permasalahan dalam pengendalian persediaan bahan baku.



Gambar 1.1 *Shipping Support*

Adanya permintaan dan bahan baku *Shipping Support* yang beragam menimbulkan permasalahan bagi PT.BMDA. Permasalahan yang muncul yaitu pengendalian persediaan bahan baku produk *Shipping Support*. Bahan baku adalah salah satu dari beberapa faktor produksi yang tanpa bahan baku proses produksi tidak akan berjalan lancar. Selain itu, perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan para pelanggan atas barang yang dihasilkan serta tidak dapat memenuhi target produksi sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Jika perusahaan masing menggunakan metode konvensional seperti pemikiran dari pengalaman maka perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku akan kurang tepat atau akurat. Selain itu perusahaan tidak bisa memenuhi pesanan konsumen secara tepat waktu atau sesuai target yang telah dijadwalkan. Tidak adanya pengendalian persediaan bahan baku dapat mengakibatkan terjadinya kelebihan ataupun kekurangan bahan baku, sehingga proses produksi tidak berjalan dengan optimal. Jadi perusahaan memerlukan perencanaan yang tepat untuk lancarnya proses produksi.

Tabel 1.1 Bahan Baku *Shipping Support*

NO.	DESCRIPTION	SPESIFIKASI
1	PIPE 36"	PIPE 36" SCH.40
2	PIPE 20"	PIPE 20" STD
3	BEAM	SH-250 x 125 x 6 x 9
4	BEAM	SH-250 x 125 x 6 x 9
5	BEAM	H-250 x 250 x 9 x 14
6	BEAM	WF-900 x 300 x 16 x 28
7	BEAM	WF-900 x 300 x 16 x 28
8	PLATE	DOG PL. 300 x 200 x 25 mm
9	PLATE	STIFF SHOE PL.218 x 119 x 12 mm
10	PLATE	STIFF BOTTOM LEG PL.250 x 100 x 16 mm
11	PLATE	STIFF TOP LEG PL.250 x 100 x 16 mm
12	PLATE	INSERT BOTTOM PL.708 x 708 x 16 mm
13	PLATE	INSERT SIDE PL.760 x 708 x 30 mm
14	PLATE	INSERT CENTER PL.1343 x 1115 x 30 mm
15	PLATE	INSERT TOP PL.2068 x 1115 x 30 mm
16	PLATE	STIFF BOTTOM LEG PL.840 x 100 x 16 mm
17	PLATE	STIFF BOTTOM LEG PL.840 x 446 x 16 mm
18	PLATE	STIFF WF-900 PL.840 x 140 x 16 mm
19	PLATE	STIFF SH-250 PL.228 x 58 x 16 mm
20	PLATE	STIFF H-250 PL.218 x 119 x 14 mm

Tabel diatas merupakan kebutuhan bahan baku pada produk *Shipping Support*. Berdasarkan informasi yang diperoleh saat melakukan penelitian PT. BMDA mengalami kendala yaitu kekurangan persediaan bahan baku untuk pembuatan produk *Shipping Support*. Adapun faktor yang mempengaruhi kurangnya persediaan bahan baku adalah sebagai berikut;

Tabel 1. 2 Penyebab Kekurangan Bahan Baku

No	Kekurangan Bahan Baku
	Penyebab
1	Ketidaksesuaian jumlah pemesanan bahan baku
2	Keterlambatan pengiriman
3	Keterlambatan melakukan pemesanan
4	Ketidaksesuaian proses produksi

PT. BMDA membeli bahan baku pada *supplier* dengan menggunakan sistem kontrak dengan memesan beberapa bahan baku. Hal ini bisa di selesaikan dengan

beberapa metode salah satunya adalah metode EOQ(*Economic Order Quantity*). Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) ini adalah metode yang digunakan untuk mencari titik keseimbangan antara biaya pemesanan dengan biaya penyimpanan agar diperoleh suatu biaya yang minimum. Sedangkan untuk metode EOQ(*Economic Order Quantity*) deterministik merupakan model pengendalian persediaan yang mana banyaknya permintaan sudah diketahui secara pasti, sehingga dapat ditentukan pemesanan pada perusahaan(Daengs,2017).

Mengenai pengendalian persediaan bahan baku yang menjadi permasalahan pada perusahaan agar optimal maka perlu mempertimbangkan permintaan konsumen, kebutuhan bahan baku, dan biaya yang diperlukan. Dari hal tersebut yang dipertimbangkan maka dibutuhkan sebuah analisis pengendalian persediaan bahan baku untuk mendapatkan hasil yang paling optimal. Sehingga perusahaan tidak lagi mengalami pemborosan atau pembengkakan biaya dan tetap bisa memenuhi permintaan konsumen. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah ini yaitu metode EOQ(*Economic Order Quantity*) deterministik *multi item multi supplier* karena permintaan produk sudah diketahui serta perusahaan memiliki kontrak dengan *supplier* untuk membeli berbagai jenis bahan baku yang dibutuhkan.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan masalah dari latar belakang yang sudah peneliti uraikan, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penentuan kuantitas pemesanan bahan baku *Shipping Suport* pada PT.BMDA ?
2. Bagaimana tingkat persediaan bahan baku produk *Shipping Suport* pada PT.BMDA yang optimal?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil dari permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah pembelian bahan baku produk *Shipping Suport* pada dengan metode EOQ(*Economic Order Quantity*) *multi item multi supplier* pada PT.BMDA.
2. Menentukan tingkat persediaan pengamanan bahan baku (*Safety stock*) dan mengetahui titik pemesanan kembali bahan baku (*Re Order*) produk *Shipping Suport* dengan biaya terendah berdasarkan pada hasil analisis pada PT.BMDA.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapt manfaat yang dapat di ambil dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yaitu sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai alternatif untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan pengendalian persediaan bahan baku produk *Shipping Suport* pada PT.BMDA.
2. Dapat dijadikan bahan referensi bagi pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengendalian persediaan bahan baku.
3. Penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan dapat dijadikan acuan untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah ini agar lebih fokus pada permasalahan yang peneliti bahas. Adapun yang merupakan batasan masalah yaitu:

1. Objek yang dibahas hanya pada produk *Shipping Support* pada PT.BMDA.
2. Berfokus hanya pada analisis perencanaan pengendalian persediaan bahan baku untuk menentukan jumlah pemesanan bahan baku produk *shipping support*.

3. Membahas alternatif analisis yang digunakan untuk pengendalian persediaan bahan baku sebagai rekomendasi dan tidak sampai pada tahap implementasi pada perusahaan.

1.6 Asumsi

Asumsi-asumsi yang dibutuhkan agar permasalahan dapat terselesaikan adalah sebagai berikut:

1. Mampu menampung bahan baku sesuai kapasitas gudang.
2. Biaya dan harga diasumsikan tetap.
3. Proses produksi berjalan dengan stabil tanpa adanya gangguan.
4. Data masa lalu memiliki pola data yang dapat berlanjut ke masa yang akan datang.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan penelitian merupakan sebuah tahapan yang dilakukan dalam mengerjakan laporan. sistematika penulisan laporan guna untuk mempermudah peneliti untuk menyelesaikan sebuah penulisan laporan. Sistematika penulisan laporan yaitu sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menjelaskan secara singkat mengenai gambaran umum dari permasalahan yang akan diselesaikan. Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan laporan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan serta metode yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan. Teori tersebut akan dijadikan sebagai acuan untuk menyelesaikan masalah agar dapat dilakukan sesuai dengan yang diharapkan.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi mengenai tahapan penelitian yang akan dilakukan secara berurutan dan sistematis. Bab ini akan dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian nantinya. Terdapat tahapan mulai pengambilan data, bahan baku, waktu dan proses yang digambarkan dalam *flowchart* dari penelitian yang dilakukan hingga metode penyelesaian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil yang telah dilakukan oleh peneliti. Pembahasan dalam bab ini meliputi pengumpulan data, pengolahan data dan hasil dari uji menggunakan metode-metode yang dipilih untuk menyelesaikan permasalahan yang ada serta analisis pengolahan data.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran membahas mengenai rangkuman dari apa yang telah diperoleh saat permasalahan telah diselesaikan. Sedangkan saran adalah pesan yang disampaikan untuk penelitian dengan suatu permasalahan yang ada.